

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data ini dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada variabel kepatuhan peraturan pondok (Y) diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini yang menunjukkan presentase (34,7%) yang berarti kepatuhan peraturan pondok subjek dengan kategori **sedang**. Dengan aspek yang paling tinggi yaitu aspek penerimaan atau menerima (accept) sebesar (32,80).
2. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada variabel konformitas (X) yang diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini menunjukkan presentase (37,3%) yang dapat diartikan konformitas subjek dengan kategori **sedang**. Aspek yang sangat tinggi yaitu pada aspek pengaruh sosial normatif dengan nilai sebesar (49,8%).
3. Dari hasil korelasi sebesar -0,319 yang menunjukkan hubungan negatif. Berdasarkan kategorisasi kekuatan hubungan antara 0,200-0,390 angka ini menunjukkan adanya korelasi yang lemah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi yang artinya semakin tinggi tingkat konformitas maka semakin rendah tingkat kepatuhan peraturan pondok pada santri. Sebaliknya, jika tingkat konformitas rendah maka kepatuhan peraturan pondok pada santri akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi Santri

Kepada subjek diharapkan agar senantiasa untuk melatih kepatuhan dalam mantaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren. Karena pada dasarnya ketika seorang santri telah memutuskan tinggal di pondok, maka santri telah bersedia menerima dan mengikuti yang telah ditetapkan dalam pondok. Datangnya pengaruh buruk baik dari luar dan dalam diri sendiri, agar tidak membawa dampak yang buruk untuk kedepannya maka harus bisa memilahnya.

2. Bagi Pondok Pesantren

Melakukan program-program dalam pesantren seperti program dari keamaan yang memperketat konsekuensi pelanggaran pada santri yang dimana hal itu dapat berpengaruh untuk kepatuhan peraturan pondok dan mengatasi munculnya perilaku tidak patuh terhadap peraturan yang secara langsung yang disebabkan karena adanya konformitas dari kelompok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa diharapkan menggunakan variabel-variabel yang dirasa dapat mempengaruhi variabel kepatuhan dan memperluas ruang lingkup penelitian dengan terutama faktor eksternal seperti keluarga, demografi (usia, suku, jenis kelamin) dan faktor internal seperti kesadaran diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku santri. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dalam mengisi skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

dan mampu memastikan subjek untuk menghindarkan subjek dari *faking good*. Perolehan hasil penelitian yang lebih maksimal dan korelasi yang kuat terhadap variabel yang mempengaruhi kepatuhan peraturan pondok dan lebih perhatian dalam metode penelitian untuk peneliti selanjutnya.